

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax transparency on tax avoidance among palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data sourced from the companies' annual reports published on the IDX's official website. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 62 samples for the CETR proxy and 75 samples for the ETR proxy. The independent variable in this study is tax transparency, while the dependent variable is tax avoidance, proxied using the Cash Effective Tax Rate (CETR) as the primary measure and the Effective Tax Rate (ETR) as a supplementary measure. This study also includes four control variables: firm size, profitability, leverage, and Property, Plant, and Equipment (PPE). The data were analyzed using panel data regression with Stata version 17. The results indicate that tax transparency does not affect tax avoidance in either the main or supplementary tests. Profitability has a negative effect on tax avoidance for both proxies. Leverage has a negative effect on tax avoidance in the main test using the CETR proxy, whereas in the supplementary test using the ETR proxy, leverage has no effect on tax avoidance. Meanwhile, firm size and PPE have no effect on tax avoidance in either measurement proxy.

Keywords: Tax Transparency, Tax Avoidance, Firm Size, Profitability, Leverage, Property, Plant, and Equipment, CETR, ETR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi pajak terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 62 sampel pada proksi CETR, sedangkan pada proksi ETR sebanyak 75 sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah transparansi pajak, sedangkan variabel dependen adalah penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai uji utama dan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai uji tambahan. Penelitian ini juga menyertakan empat variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan *Property, Plant, and Equipment* (PPE). Data diolah menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Stata versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pajak tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak baik pada uji utama maupun uji tambahan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada kedua proksi. Leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada uji utama menggunakan proksi CETR, sedangkan pada uji tambahan menggunakan proksi ETR, leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan dan PPE tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada kedua proksi pengukuran.

Kata Kunci: Transparansi Pajak, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, *Property Plant and Equipment*, CETR, ETR